Available at https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022, 3357-3365

Analisis Komparatif Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional di Masa Pandemi

Izzuna Davi[1)], Slamet Haryono[2)]
[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
*Email korespondensi: izunadavi@gmail.com

Abstract

This study aims to compare and see the performance of Islamic mutual funds and conventional mutual funds during the pandemic. This study uses a type of research with a quantitative approach. The samples used in this study were conventional mutual funds and Islamic mutual funds. The source of data in this study is secondary data from the Net Asset Value per unit (NAV/unit) of sharia mutual funds and conventional mutual funds available on the OJK website. The analytical method used is the comparative method and the average difference test using the independent sample t-test method, with the SPSS program and the Sharpe method to determine the best performance of stock mutual fund ratings. The results show that the performance of conventional stock mutual funds with an average Sharpe index of 0.026 is superior to the performance of Islamic mutual funds with an average Sharpe index of 0.021, while based on the independent sample t-test test, it is proven that there is no significant difference between the performance of Islamic stock mutual funds and performance of conventional equity mutual funds, with a 2-tailed sig value of 0.498 > 0.05.

Keywords: *Performance, Mutual funds, Stocks, Pandemic*

Saran sitasi: Davi, I., & Haryono, S. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8*(03), 3357-3365. doi: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6802

DOI: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6802

1. PENDAHULUAN

Perkembangan investasi pada instrumen keuangan menjadi cara bagi pemilik modal untuk mengembangkan dananya. Investasi finansial lebih unggul dibandingkan investasi fisik/riil dalam hal likuiditas dan kemudahan berinvestasi (Francis & Ibbotson, 2009), Investasi ada 2 yaitu: Investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil.

Permulaan reksadana di Indonesia yaitu pada saat pemerintah mendirikan PT. Danareksa tahun 1976. Pada waktu itu PT. Danareksa menerbitkan reksadana yang disebut sertifikat Danareksa. Pada tahun 1997 Ekonomi Islam Indonesia mulai bangkit. Dengan pemaksimalan reksa dana syariah diharapkan ekonomi Islam lebih meningkat lagi (Lestari, 2015)

Suatu hal yang membedakan reksa dana syariah dengan konvensional adalah pada pemilihan instrumen investasi. Reksa dana syariah hanya menempatkan dananya pada instrumen yang bebas dari praktek yang tidak halal menurut syariah. Mekanisme operasional reksa dana syariah antara pemodal dan manajer investasi adalah Wakalah, sedangkan antara manajer investasi dan pengguna investasi adalah sistem Mudharabah (Amri et al., 2021) keseluruhan proses manajemen portofolio, screening (penyaringan), dan cleansing (pembersihan) pun berbeda.

Reksa dana konvensional dapat dibeli atau dijual kembali oleh investor kapan saja tergantung profil risiko investor, jangka waktu, dan tujuan investasi. Investor dapat membeli atau menjual saham secara langsung menggunakan jasa broker atau pialang. Dalam keadaan ini para spekulan sangat bisa untuk mempermainkan harga, hal ini sangat tidak efisien dan akibatnya perubahan harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar bukan karena nilai intrinsik saham itu sendiri (Lestari, 2015)

Keberhasilan manajer investasi terlihat dari kinerja investasi yang tercermin dari tingkat pengembalian yang diberikan kepada investor. Reksa

dana syariah maupun konvensional, akan menarik minat investor jika dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan hasil investasi lainnya. Apabila kinerja reksa dana konvensional lebih baik dibanding dengan reksa dana syariah, tidak menutup kemungkinan sebagian investor reksadana syariah akan berminat dan berpindah ke reksa dana konvensional.

Menurut Haryanto (2014), mengetahui kinerja reksa dana sangat penting untuk mencegah kerugian akibat buruknya kinerja manajer investasi. Meskipun reksa dana berisiko kecil, investor harus menyadari bahwa tidak ada jaminan untuk mendapatkan bagian dari keuntungan, dividen atau peningkatan modal investasi tanpa pengelolaan yang tepat. Kinerja mereka bergantung pada pengalaman, pengetahuan, keahlian dan teknik dalam proses investasi oleh para manajer investasi. Jika kinerjanya buruk maka hasil investasi juga buruk. Karena itu, investor tidak dapat sepenuhnya mengandalkan manajer investasi tetapi juga menyadari risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

Pandemi covid 19 mempunyai dampak yang besar pada perekonomian (Donthu & Gustafsson, 2020). Dengan perubahan sistem perekonomian, instrumen keuangan juga harus merubah strategi untuk mengantisipasi risiko yang tidak diinginkan. Tentunya instrumen investasi keuangan syariah maupun konvensional mempunyai perbedaan strategi dalam menanggulangi risiko kerugian, karena pada dasarnya prinsip mereka berbeda dan akan melahirkan kinerja yang berbeda pula.

(Mulya Riyady Esha, 2014) mengukur kinerja reksa dana saham syariah di bandingkan dengan kinerja reksa dana saham konvensional selama tahun 2009-2012 serta menganalisa apakah kinerja dari reksa dana saham syariah maupun konvensional dapat mengalahkan pasar. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah kinerja reksa dana saham syariah lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana saham konvensional, dan terdapat beberapa reksa dana saham yang dapat mengalahkan pasar.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lestari tentang kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional menemukan bahwa kinerja reksadana saham konvensional lebih unggul dibandingkan kinerja reksadana saham syariah berdasarkan metode sharpe rv/s sebesar 11.900, sedangkan dengan nilai, berdasarkan uji independent sample t-test terbukti bahwa ada perbedaan signifikan antara kinerja reksadana saham syariah dengan kinerja reksadana saham konvensional, dengan nilai sig 0.012 > 0.05. (Lestari, 2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional. Lalu mengetahui, menarik kesimpulan dan memberikan Informasi mengenai kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional di masa pandemi.

Penelitian ini berkontribusi pada penambahan literatur tentang keadaan aset dan produk keuangan Islam selama masa pandemi. Penelitian ini juga berkontribusi pada reksadana syariah maupun konvensional dalam membandingkan kinerja 2 instrumen ini pada masa krisis ekonomi melanda dunia khususnya di Indonesia. (Sharif et al., 2020) dan (Zaremba et al., 2020), mendokumentasikan kinerja aset dan produk keuangan konvensional selama masa pandemi, dan hanya sedikit yang meneliti kinerja keuangan Islam di masa ini.

Bappepam menyatakan bahwa: "Reksadana adalah wadah investasi kolektif yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan ke dalam portofolio efek berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh manajer investasi" (Bappepam, n.d.)

Penelitian Mulya Riyady Esha pada tahun 2014 mengukur kinerja reksa dana saham syariah di bandingkan dengan kinerja reksa dana saham konvensional selama tahun 2009-2012 serta menganalisa apakah kinerja dari reksa dana saham syariah maupun konvensional dapat mengalahkan pasar. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah kinerja reksa dana saham syariah lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana saham konvensional, dan terdapat beberapa reksa dana saham yang dapat mengalahkan pasar (Esha et al., 2014) .

Penelitian Maheran pada tahun 2008 membandingkan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional dengan kinerja pasar. Dia menyatakan baik reksa dana syariah maupun konvensional memiliki kinerja di bawah kinerja pasar, indeks komposit Kuala Lumpur (Mokhtar, 2008)

Penelitian mengacu pada Gudikunst yang diteliti terhadap 25 reksa dana pendapatan tetap periode 1976-1989. Hartono (2013) mengatakan bahwa Gudikunst menemukan bahwa kinerja reksa dana menghasilkan return yang lebih tinggi dari kinerja pasar dan terdapat pengaruh positif antara excess

return dengan excess return reksa dana pasar portofolio (Hartono, 2013)

Aprilia Grace Rumintang pada tahun 2014 meneliti apakah kinerja dan risiko reksa dana syariah lebih baik dibandingkan reksa dana konvensional pada tahun 2014. Menurut Sharpe ratio, reksa dana saham konvensional masih mengungguli tingkat pengembalian reksa dana saham Syariah (Rumintang & Azhari, 2015).

Penelitian Maheran pada tahun 2008 membandingkan kinerja reksa dana syariah dan reksa dana konvensional dengan kinerja pasar (Mokhtar, 2008), Kemudian Penelitian Ibnu Khajar, 2019, dengna tujuan untuk mengetahui perbedaan antara indeks syariah (JII) dan indeks konvensional (IHSG) (Khajar et al., 2019)

Terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu bahwa penelitian ini membandingkan dua kinerja yaitu dari reksadana saham syariah dan reksa dana saham konvensional. Penelitian ini dilakukan di masa pandemi dimana terjadi suatu perubahan situasi perekonomian yang cukup signifikan dan banyak nasabah investasi yang mengutamakan untuk mencukupi kebutuhan pokok terlebih dahulu dibandingkan untuk berinvestasi. Pandemi seperti COVID-19 jarang terjadi, oleh karena itu penelitian ini memberikan beberapa keunikan dalam penilaian komparatif dana Islam dan Konvensional selama periode yang bergejolak ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Qomariah 2016 tentang perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata return reksa dana saham konvensional dan rata-rata return reksa dana saham syariah. Seperti yang kita ketahui penelitian ini dilakukan beberapa tahun sebelum masa pandemi, hal ini menandakan bahwa sebelum pandemi kinerja reksadana saham syariah maupun konvensional dari awal sudah berbeda dengan perbedaan yang signifikan, maka bisa kita ambil kesimpulan apabila keduanya terkena pengaruh yang sama seperti pandemi saat ini akan sangat memungkinkan jika kinerja 2 instrumen ini tetap berbeda (Qomariah et al., 2016)

Penelitian Lestari juga meneliti dengan penelitian yang sama dan menyimpulkan bahwa berdasarkan uji independent sample t-test terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham syariah dengan kinerja reksadana saham konvensional, dengan nilai sig 0.012 > 0.05, (Lestari, 2015). Kemudian penelitian Sasmaito, 2021 melakukan penelitian tentang perkembangan kinerja reksadana syariah sebelum dan selama masa pandemi dan menemukan bahwa reksa dana saham syariah di Indonesia masih minim minat investor dibandingkan reksa dana saham konvensional, hal ini memungkinkan kita untuk mengambil suatu asumsi bahwa tidak ada perubahan atau perkembangan kinerja reksa syariah sehingga masih memungkinkan jika masih terdapat perbedaan kinerja antara dua lembaga tersebut (Edi, 2015) :

H1: Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham konvensional dengan kinerja reksa dana saham syariah.

Penelitian Ibnu Khajar, 2019, menyatakan bahwa reksa dana saham syariah memiliki kinerja yang lebih rendah dibandingkan reksa dana saham konvensional meskipun tidak signifikan (Khajar et al., 2019), Dan penelitian yang dilakukan oleh Sasmito, 2021, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data, reksa dana saham syariah di Indonesia masih minim minat investor dibandingkan reksa dana saham konvensional. Minimnya minat investor disebabkan karena kinerja reksa dana yang kurang baik (Edi, 2015)

H2: Kinerja reksa dana saham konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja reksa dana saham syariah di masa pandemi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melakukan perbandingan antara kinerja reksadana saham syariah dan konvensional dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah reksadana saham syariah maupun reksadana saham konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksa dana konvensional dan reksa dana syariah yang dipilih mengunakan metode purposive judgement sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriterianya yaitu :

a. Reksadana saham syariah dan konvensional yang aktif selama masa pandemi yaitu 2020-2021.
b. Reksadana saham syariah dan konvensional yang memiliki NAB pada 10 peringkat tertinggi selama 2020-2021.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari nilai aktiva bersih per Unit (NAB/unit) reksadana syariah dan reksadana konvensional yang tersedia pada laman OJK. Metode analisis yang digunakan adalah metode komparatif dan uji beda rata-rata dengan menggunakan metode independent sample t-test, dengan program SPSS dan metode Sharpe untuk menentukan peringkat reksadana saham terbaik.

2.2. Definisi Operasional Variabel

a. *Return* masing-masing reksadana

$$\mathbf{Ri = \frac{NABt - NABt\text{-}1}{NABt\text{-}1}}$$

dimana:

Ri = actual return dari reksa dana i

NABt = nilai aktiva bersih pada waktu t

NABt – 1 = nilai aktiva bersih reksa pada waktu sebelumnya

b. Risiko reksadana dihitung dengan menghitung standar deviasi yaitu :

$$\sigma = \sqrt{\sum \frac{(Ri-R)2}{N-1}}$$

Dimana :

σ = standar deviasi

Ri = *return* ke i

R = rata-rata *return*

N = jumlah pengamatan

c. *Return* Bebas risiko (*Return Risk free)* SBI

$$= \frac{Rf}{\frac{R1 + R2 + Rnt}{N}}$$

Dimana:

RF = Return Investasi bebas risiko

R1t ,R2t ,Rnt = suku bunga periode penelitian

N = Jumlah periode pengamatan

d. Kinerja masing-masing reksa dana dan *benchmark*-nya dengan evaluasi kinerja reksa dana. Ukuran Kinerja *Sharpe*

$$RV/s = \frac{RP - RF}{\sigma P}$$

dimana:

RV/s = nilai rasio Sharpe

RP = rata-rata Return reksadana periode t

RF = rata-rata *risk free rate*

σP = Standar Deviasi return portofolio

2.3. Teknik Pengolahan Data

a. Uji Asumsi Klasik, dimana terdapat tiga tahapan yaitu : Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov, Uji Homogenitas, dan Uji beda Independent Sample T-test.

b. Uji beda untuk jenis penelitian yang menghasilkan data berskala interval, teknik statistik yang dipergunakan adalah teknik T –test yang pada umumnya digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung diantara kelompok-kelompok tertentu yang memiliki persyaratan tertentu yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria sampel yang telah disebutkan diatas, maka diambillah 10 sampel Reksadana Saham Syariah dan 10 sampel Reksadana Saham Konvensional sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian (Reksadana Saham Syariah)

No	Produk Reksadana Saham Syariah	Perusahaan Manajer Investasi
1	Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	PT BNP Paribas Asset Management
2	Reksa Dana Hpam Syariah Ekuitas	PT Henan Putihrai Asset Management
3	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	PT Prospera Asset Management
4	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif	PT Pan Arcadia Capital
5	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	PT Aurora Asset Management
6	Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah	PT Corfina Capital
7	Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	PT Pool Advista Aset Manajemen
8	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	PT Maybank Asset Management
9	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas Ii	PT MNC Asset Management
10	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	PT Pan Arcadia Capital

Tabel 2. Sampel Penelitian (Reksadana Saham Konvensional)

No.	Produk Reksadana Saham Konvensional	Perusahaan Manajer Investasi
1	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus	PT Schroder Investment Management Indonesia
2	Batavia Dana Saham	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
3	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	PT Schroder Investment Management Indonesia
4	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	PT Ashmore Asset Management Indonesia, Tbk
5	Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	PT Mandiri Manajemen Investasi
6	Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas B	PT Eastspring Investments Indonesia
7	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	PT Ashmore Asset Management Indonesia, Tbk
8	Reksa Dana Manulife Dana Saham Utama	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
9	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	PT Ashmore Asset Management Indonesia, Tbk
10	Reksa Dana Sam Dana Cerdas	PT Samuel Aset Manajemen

3.1. Perhitungan Return Reksadana

Telah dilakukan perhitungan return reksa dana dari data-data yang telah diperoleh dan menghasilkan tabel hasil dari perhitungan tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Return Reksadana Syariah

No.	Produk Reksadana Syariah	2020	2021	RP
1	Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	0,012	-0,008	0,002
2	Reksa Dana Hpam Syariah Ekuitas	-0,002	-0,001	-0,001
3	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	0,016	-0,027	-0,005
4	Reksa Dana Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif	0,012	-0,023	0,005
5	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	0,013	-0,014	0,000
6	Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah	-0,001	-0,010	-0,006
7	Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	0,025	0,036	0,031
8	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	-0,005	0,000	-0,003
9	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas Ii	0,012	-0,021	-0,004
10	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	0,016	0,001	0,009

Data pada tabel di atas menunjukkan tingkat fluktuasi dari return reksa dana saham syariah di Indonesia. Apabila kita melihat data NAB reksa dana syariah pada tahun 2020 hingga 2021 akan kita temukan penurunan NAB yang dimulai dari Januari 2020 hingga Oktober 2020, dan mulai naik lagi pada November 2020 hingga Desember 2021. Maka terjadi kenaikan NAB yang signifikan pada tahun 2021. Akan tetapi apabila kita lihat data return reksadana syariah diatas yang seharusnya ikut meningkat bersama dengan peningkatan NAB, hanya kita temukan 3 lembaga yang mengalami kenaikan return. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Nilai Aktiva Bersih reksa dana saham syariah tidak selalu diikuti dengan kenaikan return setiap reksa dana.

Berdasarkan rata-rata return reksadana syariah diatas, retun terbesar yaitu Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah dengan perolehan nilai 0,031, sedangkan yang terkecil yaitu Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah dengan perolehan nilai -0.006.

Tabel 4. Return Reksadana Konvensional

No.	Produk Reksadana Konvensional	2020	2021	RP
1	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus	-0,005	-0,021	-0,013
2	Batavia Dana Saham	0,002	0,024	0,013
3	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	-0,007	-0,014	-0,011

No.	Produk Reksadana Konvensional	2020	2021	RP
4	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,013	0,016	0,015
5	Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	-0,014	-0,020	-0,014
6	Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas B	-0,041	0,011	-0,015
7	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	0,003	0,001	0,002
8	Reksa Dana Manulife Dana Saham Utama	0,011	0,003	0,007
9	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	0,012	0,001	0,006
10	Reksa Dana Sam Dana Cerdas	-0,007	0,001	-0,003

Tabel di atas menunjukkan data tingkat fluktuasi return reksa dana saham konvensional di Indonesia. Apabila kita lihat data NAB reksa dana konvensional pada tahun 2020 hingga 2021, akan kita temukan penurunan NAB yang dimulai dari Januari 2020 hingga November 2020, dan mulai naik lagi stabil pada Desember 2020 hingga Desember 2021. Maka terjadi kenaikan NAB pada tahun 2021. Akan tetapi apabila kita lihat data return reksadana konvensional diatas yang seharusnya ikut meningkat bersama dengan peningkatan NAB, terdapat 5 dari 10 lembaga tersebut yang mengalami kenaikan return, sedangkan 5 lainnya mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan NAB mempengaruhi beberapa reksa dana konvensional khususnya dalam return mereka, dan ada pula yang tidak terpengaruh olehnya.

Berdasarkan rata-rata return reksadana konvensional diatas, retun terbesar yaitu Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara dengan perolehan nilai 0,015, sedangkan yang terkecil yaitu Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas B dengan perolehan nilai -0.015.

3.2. Perhitungan Risiko Reksa Dana

Tabel 5. Risiko Reksadana Syariah

No.	Produk Reksadana Syariah	2020	2021	RP
1	Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	0,086	0,051	0,070
2	Reksa Dana Hpam Syariah Ekuitas	0,104	0,045	0,078
3	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	0,069	0,072	0,072
4	Reksa Dana Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif	0,124	0,057	0,096
5	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	0,074	0,040	0,060
6	Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah	0,089	0,032	0,066
7	Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	0,185	0,231	0,205
8	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	0,081	0,024	0,059
9	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas Ii	0,093	0,072	0,083
10	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	0,091	0,161	0,128

Risiko reksadana dihitung dengan menghitung standar deviasi. Berdasarkan rata-rata risiko reksa dana syariah pada tabel diatas, risiko tertinggi terdapat pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah dengan perolehan rata-rata 0,205 dan risiko terendah terdapat pada Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah dengan perolehan rata-rata 0,059.

Tabel 6. Risiko Reksadana Konvensional

No.	Produk Reksadana Konvensional	2020	2021	RP
1	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus	0,082	0,045	0,065
2	Batavia Dana Saham	0,096	0,044	0,074
3	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	0,087	0,047	0,069
4	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	0,156	0,043	0,112
5	Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	0,099	0,036	0,073
6	Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas B	0,073	0,036	0,062
7	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	0,095	0,027	0,068

No.	Produk Reksadana Konvensional	2020	2021	RP
8	Reksa Dana Manulife Dana Saham Utama	0,114	0,042	0,084
9	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	0,140	0,070	0,108
10	Reksa Dana Sam Dana Cerdas	0,111	0,036	0,081

Berdasarkan rata-rata risiko reksa dana konvensional pada tabel diatas, risiko tertinggi terdapat pada Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara dengan perolehan rata-rata 0,112 dan risiko terendah terdapat pada Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas B dengan perolehan rata-rata 0,062.

3.3. Perhitungan Kinerja Reksa Dana

Tabel 7. Sharpe Reksadana Syariah

No.	Produk Reksadana Syariah	Sharpe
1	Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	0,021
2	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	-0,006
3	Reksa Dana Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif	-0,015
4	Reksa Dana Hpam Syariah Ekuitas	-0,025
5	Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	-0,025
6	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas Ii	-0,027
7	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	-0,031
8	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	-0,031
9	Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah	-0,034
10	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	-0,035

Peneliti telah menghitung ukuran kinerja menggunakan Index Sharpe yaitu dengan rumus yang tertera pada laman definisi operasional variabel dan hasilnya adalah seperti pada tabel diatas. Lalu dari 10 sampel reksa dana saham syariah, diurutkan rankingnya dari atas dengan perolehan kinerja terbaik yaitu Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah (0, 21) dan yang paling bawah adalah Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah (0,035).

Tabel 3. Sharpe Reksadana Konvensional

No.	Produk Reksadana Konvensional	Sharpe
1	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	-0,002
2	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	-0,011
3	Batavia Dana Saham	-0,013
4	Reksa Dana Manulife Dana Saham Utama	-0,015
5	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	-0,026
6	Reksa Dana Sam Dana Cerdas	-0,026
7	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi	-0,038
8	Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif	-0,040
9	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus	-0,042
10	Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas B	-0,045

Setelah dilakukan pengukuran kinerja dengan Index Sharpe pada reksa dana saham konvensional, dari 10 sampel tersebut diurutkan sesuai ranking nilai Index Sharpe. Ditemukan bahwa kinerja Reksa Dana saham Konvensional terbaik terdapat pada Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara dengan perolehan nilai sharpe -0,002 dan yang paling bawah adalah Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery Kelas B dengan perolehan nilai sharpe -0,045.

3.4. Hasil Uji Statistik (Uji Kolmogorov Smirnov)

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return	Risk	Sharpe
N		20	20	20
Normal Parameters[a,b]	Mean	.75000	85.65000	-23.30000
	Std. Deviation	11.120749	33.626861	15.944311
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.270	.192
	Positive	.105	.270	.192
	Negative	-.078	-.214	-.087
Test Statistic		.105	.270	.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.001[c]	.051[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, telah dilakukan Uji Kolmogorov Smirnov untuk mengusi normalitas data. Pada uji ini, data berdistribusi tidak normal jika probabilitas < 0,05 dan data berdistribusi normal jika probabilitas >0,05. Hasil dari uji tersebut menunjukkan probabilitas (sig) sebesar 0.051 yang menandakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk melakukan Uji Homogenitas karena nilai probabilitas (sig) 0.051 > 0.05.

3.5. Hasil Uji Statistik (Uji Homogenitas)

Tabel 5. ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return	Between Groups	1602.250	15	106.817	.572	.808
	Within Groups	747.500	4	186.875		
	Total	2349.750	19			
Risk	Between Groups	11435.050	15	762.337	.303	.960
	Within Groups	10049.500	4	2512.375		
	Total	21484.550	19			

Selanjutnya dilakukan Uji Homogenitas memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Hasil perhitungan uji Homogenitas ini menunjukan bahwa nilai sig 0.808 dan 0.960. Nilai ini berarti >0.05 dan hal ini mengindekasikan bahwa varian Reksa Dana Saham Konvensional dan Reksa Dana Saham Syariah yang akan dilakukan Analisis Indpendent Simple t- test menunjukan varian yang Homogen.

3.6. Hasil Uji Statistik (Uji Independent Sample T-Test)

Tabel 6. Group Statistics

	Reksa Dana	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kinerja	Syariah	10	-20.80000	17.183972	5.434049
	Konvensional	10	-25.80000	15.083471	4.769812

Tabel 7. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kinerja	Equal variances assumed	0,000	0,993	0,692	18	0,498	5,000000	7,230491	-10,190698	20,190698
	Equal variances not assumed			0,692	17,702	0,498	5,000000	7,230491	-10,209020	20,209020

Selanjutnya hal yang dilakukan adalah Uji Independent Sample T-Test untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal subjek yang berbeda. Berdasarkan perhitungan pada table t- test tersebut dapat kita temui niali Sig. 2-tailed sebesar 0,498 > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa kinerja reksa dana saham konvensional tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan kinerja reksa dana saham syariah.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan yang tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis perbandingan kinerja reksa dana saham syariah dan reksa dana saham konvensional diperoleh dengan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja reksa dana saham syariah dan kinerja reksa dana saham konvensional dengan signifikansi 2-tailed 0.498 > 0.005. Berdasarkan pada perhitungan return portofolio, reksa dana saham konvensional yang memiliki nilai tertinggi yaitu Reksa Dana Ashmore

Dana Ekuitas Nusantara dengan perolehan nilai 0,015, sedangkan pada return reksadana syariah nilai tertinggi yaitu Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah dengan perolehan nilai 0,031. Risiko reksadana konvensional terbesar ada pada Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara dengan perolehan nilai 0,112, untuk reksadana syariah risiko tertinggi pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah denganperolehan nilai 0,205. Dan perhitungan sharpe reksadana konvensional tertinggi pada Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara yaitu dengan perolehan nilai -0,002, sedangkan untuk reksadana syariah pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah dengan perolehan nilai 0,021. Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional (dengan rata-rata nilai index sharpe -0,026), lebih unggul dibandingkan denga Kinerja Reksa Dana Saham Syariah (dengan rata-rata nilai index sharpe -0,021). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja reksadana berdasarkan return, risiko, dan sharpe reksadana konvensional lah yang kinerjanya lebih unggul.

Dengan temuan hasil yang memunjukkan tingkat kinerja reksa dana saham syariah yang masih dibawah kinerja reksa dana konvensional ini, menghasilkan kesimpulan bahwa perlu adanya pemaksimalan kinerja pada keuangan syariah sehingga benar benar sesuai dengan prinsip syariah yang sudah pasti seharusnya lebih unggul dibandingkan dengan konvensional. Pembuat kebijakan harus mempertimbangkan kinerja superior reksa dana syariah dan prinsip-prinsip yang mendasari aset tersebut untuk meningkatkan pemahaman manajer investasi tentang ketahanan terhadap guncangan pandemi. Diperlukan pengembangan strategi ketahanan yang efektif dalam menghadapi krisis keuangan dan ekonomi di masa mendatang.

5. REFERENSI

Amri, S., Aryaseh, A., Harun, H., & Alam, A. (2021). *Multiakad Model in Sharia Mutual Funds (Approach to Multiakad Theory)*. *Harun 2018*, 14–25. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12573

Bappepam. (n.d.). https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1997/KEP-14~PM~1997KepLamp.HTM

Donthu, N., & Gustafsson, A. (2020). Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*, *117*(June), 284–289. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008

Edi, S. S. (2015). The Development of Islamic Stok Mutual Funds In Indonesia Before and During The COVID-19 Pandemic. *Riskesdas 2018*, *3*(2), 103–111. https://doi.org/10.22515/jfib.v4i2.4902

Esha, M. R., Heykal, M., & Indrawati, T. (2014). Analisis Perbandingan Reksa Dana Saham Syariah dengan Reksa Dana Saham Konvensional Periode 2009–2012. *Binus Business Review*, *5*(1), 230. https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1212

Francis, J. C., & Ibbotson, R. G. (2009). Contrasting real estate with comparable investments, 1978 to 2008. *Journal of Portfolio Management*, *36*(1). https://doi.org/10.3905/JPM.2009.36.1.141

Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta BPFE.

Indonesia, U., & Ekonomi, F. (2008). *Komparasi kinerja reksadana Syariah dan reksadana konvensional kategori saham , campuran , dan pendapatan tetap di Indonesia : periode Maret 2005- Maret 2008*. 1–4.

Khajar, I., Hersugondo, H., & Udin, U. (2019). Comparative study of sharia and conventional stock mutual fund performance: evidence from indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, *16*(Idx), 78–85.

Lestari, W. R. (2015). Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana. *Jurnal Magister Manajemen*, *01*(1), 116–128. https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/531

Mokhtar, M. (2008). Reksa Dana Saham Syariah kinerja di Malaysia. *Analisis Risiko Dan Pengembalian*, 15–23.

Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dan Reksadana Konvensional (Pada Reksadana Saham Dan Reksadana Pendapatan Tetap Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *20*(3), 417–427. https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273

Rumintang, A. G., & Azhari, M. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional Dan Reksa Dana Saham Syariah Dengan Menggunakan Metode Comparative Analysis of the Performance of Conventional Equity Fund and Syariah Equity Fund Using Sharpe , Treynor , and Jensen Method in 20*. *2*(2), 1428–1435.

Sharif, A., Aloui, C., & Yarovaya, L. (2020). COVID-19 Pandemic, Oil Prices, Stock Market and Policy Uncertainty Nexus in the US Economy: Fresh Evidence from the Wavelet-Based Approach. *SSRN Electronic Journal*, *May*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3574699

Zaremba, A., Kizys, R., Aharon, D. Y., & Demir, E. (2020). Infected Markets: Novel Coronavirus, Government Interventions, and Stock Return Volatility around the Globe. *Finance Research Letters*, *35*(May), 101597. https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101597